

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

**MBKM** atau **Merdeka Belajar Kampus Merdeka** merupakan salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan yang mendorong mahasiswa menguasai keilmuan di bidang keahliannya yang berguna untuk memasuki dunia kerja[1]. Program MBKM memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan *link and match*, substansinya mengutamakan praktik di lapangan (*link and match*). Sehingga, luaran yang diharapkan dari program ini adalah terbentuknya kesiapan mahasiswa (baik *soft skills* maupun *hard skills*) yang relevan dengan perkembangan zaman, mampu dan terampil pada saat memasuki dunia kerja dan juga dapat berperan sebagai pencipta lapangan kerja baru[1]. Mahasiswa mendapat manfaat secara riil dari program MBKM, Program MBKM mendekatkan mahasiswa pada DUDI karena mereka mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan masyarakat secara langsung[2].

Pelaksanaan program magang atau internship di PT XYZ dipilih berdasarkan pertimbangan profesional dan ketertarikan pribadi terhadap bidang industri yang relevan. PT XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang minuman, khususnya minuman kopi dan produk-produk berbasis kopi lainnya. Sebagai perusahaan yang sudah cukup dikenal di industri *beverages*, Perusahaan ini memiliki berbagai produk unggulan yang banyak diminati oleh konsumen, terutama bagi para penikmat kopi di Indonesia.

Namun, perusahaan ini tidak hanya berfokus pada kopi. Selain kopi, Perusahaan ini juga mengimpor dan menghasilkan berbagai produk minuman lainnya, seperti still water, sparkling water, teh, serta berbagai jenis produk coklat. Produk-produk tersebut memberikan variasi dalam penawaran yang ditujukan untuk berbagai segmen pasar, memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Keberagaman produk yang ditawarkan mencerminkan visi

perusahaan untuk terus berkembang dan menjadi pemain utama dalam industri beverages, dengan tidak hanya mengandalkan kopi sebagai produk unggulannya.

Alasan penempatan di Perusahaan ini sebagai *Data Analyst Intern* tidak hanya didasarkan pada ketertarikan pribadi terhadap dunia kopi, tetapi juga karena adanya kebutuhan nyata dari pihak perusahaan dalam menghadapi tantangan pengelolaan data yang semakin kompleks. Perusahaan XYZ merupakan perusahaan yang berkembang pesat di industri minuman dan menjalin **kerja sama bisnis dengan UCC Jepang (Ueshima Coffee Company)**, salah satu perusahaan kopi terbesar di Jepang. Melalui kolaborasi ini, perusahaan tidak hanya berperan sebagai produsen dan distributor lokal, tetapi juga terlibat dalam proses standarisasi pelaporan dan pertukaran data operasional dengan mitra internasional.

Kerja sama ini menuntut adanya sistem data yang terstruktur, akurat, dan dapat dianalisis secara cepat guna mendukung pengambilan keputusan bersama, baik di tingkat lokal maupun internasional. Di tengah kondisi tersebut, perusahaan hanya memiliki satu orang Data Analyst aktif yang memikul tanggung jawab besar, mulai dari pemantauan data penjualan harian, pengolahan data transaksi, pelaporan performa bisnis, hingga penyusunan laporan analisis untuk kebutuhan internal dan mitra Jepang. Maka dari itu, kehadiran Data Analyst Intern dibutuhkan untuk membantu memperkuat fungsi analitik perusahaan dan mendukung proses integrasi data lintas negara secara lebih efisien dan profesional.

Beberapa tanggung jawab utama dalam posisi *data analyst intern* adalah membuat *daily sales monitoring* dan memperbarui serta menyempurnakan sistem *monitoring list agreement*, sebuah dokumen penting yang memuat data kesepakatan penjualan antara perusahaan dengan distributor maupun mitra kerja lainnya. Dokumen ini sebelumnya belum diperbarui secara rutin, padahal berperan besar dalam memastikan kepatuhan terhadap kontrak,

mengidentifikasi potensi pelanggaran, serta mengevaluasi performa penjualan berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat. Dengan adanya dukungan dari intern, diharapkan proses pembaruan dan pemantauan ini dapat berjalan lebih efektif dan akurat, sehingga mampu memberikan dasar yang kuat dalam penyusunan strategi pemasaran dan distribusi perusahaan.

Selain kontribusi terhadap kebutuhan internal perusahaan, keberagaman produk yang dihasilkan oleh Perusahaan ini juga menjadi nilai tambah dalam proses pembelajaran. Tidak hanya fokus pada kopi, Perusahaan ini juga mengembangkan produk-produk lain seperti teh, air mineral (*still & sparkling water*), serta coklat. Keanekaragaman ini membuka peluang untuk memperluas pemahaman mengenai industri minuman secara keseluruhan, dari sisi operasional, pasar, hingga strategi produk. Hal ini tentunya memberikan pengalaman yang lebih komprehensif dan memperkaya wawasan dalam bidang ini. Pengetahuan mendalam mengenai berbagai kategori produk minuman tersebut diproyeksikan akan menjadi modal berharga dalam pengembangan karier ke depan, khususnya dalam dunia kerja yang menuntut pemahaman lintas produk dan kemampuan analisis data yang kuat.

*Data Analyst* sendiri merupakan posisi yang memiliki peran strategis dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat[3]. Dalam konteks industri minuman, termasuk kopi dan produk turunannya, peran ini sangat krusial untuk memahami tren penjualan, perilaku konsumen, efektivitas distribusi, hingga evaluasi performa produk. Seorang *Data Analyst* tidak hanya bekerja dengan angka, tetapi juga bertanggung jawab dalam menyajikan *insight* yang mendukung efisiensi operasional serta pertumbuhan bisnis perusahaan.

Penempatan sebagai *intern* dalam tim ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung penguatan sistem analisis data perusahaan, tetapi juga menjadi kesempatan untuk menerapkan keilmuan yang dimiliki secara langsung dalam dunia industri. Dengan berperan aktif dalam proyek-proyek analisis data dan

pembaruan sistem monitoring yang berkaitan langsung dengan performa bisnis, magang ini menjadi sarana ideal untuk mengasah kemampuan teknis sekaligus memahami dinamika kerja profesional.

Lebih dari itu, Perusahaan juga dikenal memiliki reputasi yang baik dalam hal manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia. Dengan dukungan tim yang kompeten dan lingkungan kerja yang profesional, pengalaman magang ini diyakini akan menjadi bekal berharga untuk mendukung perkembangan karier ke depan, terutama dalam bidang yang berkaitan dengan produk-produk berbasis kopi dan minuman lainnya.

Dengan mengikuti program magang MBKM ini, tidak hanya belajar mengenai keterampilan teknis di tempat kerja, tetapi juga diperkenalkan secara langsung pada tantangan nyata dunia industri yang dinamis dan kompleks. PT XYZ, sebagai perusahaan yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap kualitas data dan kecepatan analisis, menuntut untuk tidak hanya memahami teori pengolahan data, tetapi juga mampu menerapkannya dengan efektif di lingkungan kerja nyata. Hal ini menjadi bentuk konkret dari semangat MBKM yang mengedepankan pembelajaran kontekstual, yakni belajar langsung dari praktik lapangan yang memberikan pengalaman nyata, tidak hanya simulasi akademik.

Lebih dari itu, dengan menempati posisi strategis sebagai *Data Analyst Intern*, tanggung jawab yang diemban tidak hanya terbatas pada pelaporan internal, tetapi juga mendukung hubungan profesional antara perusahaan dengan mitra bisnis luar negeri seperti *UCC Jepang*. Keterlibatan ini secara tidak langsung menanamkan pemahaman tentang pentingnya akurasi data dalam menjembatani komunikasi lintas negara, sekaligus membiasakan diri terhadap standar kerja internasional.

Pengalaman tersebut memberikan wawasan tentang bagaimana data bukan sekadar angka, melainkan representasi dari proses bisnis, hubungan dengan mitra, hingga arah strategis perusahaan. Dengan demikian, magang ini menjadi

lebih dari sekadar pelatihan kerja; ia menjadi wahana pembentukan profesional muda yang tidak hanya andal secara teknis, tetapi juga peka terhadap konteks globalisasi bisnis.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini di PT XYZ adalah untuk mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan analisis data yang digunakan untuk pengambilan keputusan strategis. Melalui kerja magang ini, tujuan yang diharapkan untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan menganalisis data penjualan, memperbarui sistem *monitoring list agreement*, serta menyusun laporan terkait kinerja produk yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren pasar dan peluang pengembangan produk. Laporan-laporan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk mengenali pola pasar dan melihat peluang pengembangan produk ke depannya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri minuman, termasuk kopi dan produk turunannya, Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengelola volume data yang terus berkembang. Oleh karena itu, maksud utama dari kerja magang ini adalah untuk memberikan dukungan yang nyata dalam mengolah dan menyajikan data yang relevan guna membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat. Dengan demikian, magang ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan, tetapi juga memberikan kontribusi langsung bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional dan pemasaran.

Selain itu, melalui kegiatan magang ini, perusahaan juga memperoleh dukungan tambahan dalam memastikan bahwa proses dokumentasi dan

pelaporan berjalan lebih terstruktur, rapi, dan sesuai dengan kebutuhan audit internal maupun kerja sama lintas divisi.

Keberadaan tenaga pendukung dalam posisi *Data Analyst Intern* diharapkan dapat meringankan beban kerja yang sebelumnya ditanggung oleh satu orang analis utama, serta mempercepat proses pelaporan rutin yang berdampak langsung terhadap efektivitas manajerial.

Secara tidak langsung, kehadiran dalam tim juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi data antara pihak pelaksana teknis dan pihak pengambil kebijakan, memastikan bahwa informasi yang dihasilkan benar-benar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan yang presisi.

Dengan demikian, magang ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan profesional, tetapi juga mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja operasional dan pemasaran perusahaan secara menyeluruh.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan utama dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam kegiatan pengolahan dan analisis data yang berperan langsung dalam mendukung berbagai aspek operasional dan manajerial di PT XYZ.

Dengan melihat kebutuhan perusahaan yang terus berkembang, khususnya dalam menghadapi tantangan pengelolaan data skala besar dan kecepatan dalam pengambilan keputusan, program magang ini diharapkan dapat menghadirkan solusi yang aplikatif dan tepat sasaran.

Kontribusi yang diberikan mencakup optimalisasi proses pelaporan, pembaruan sistem monitoring kerja sama, serta penyusunan analisis penjualan

berbasis data, yang semua diarahkan untuk meningkatkan efektivitas kerja tim serta mendukung pencapaian target bisnis perusahaan.

Lebih dari itu, kegiatan magang ini juga ditujukan untuk menjembatani kebutuhan praktis di lapangan dengan pendekatan akademik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh tidak hanya bersifat satu arah (membantu perusahaan), tetapi juga memberikan kesempatan belajar yang kaya secara langsung dari dunia industri. Adapun rincian tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

**a. Membuat dan Menyusun Laporan Analisis Data Penjualan serta Tren Permintaan Produk**

Salah satu tujuan utama dari magang ini adalah untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan analisis data penjualan yang komprehensif, yang akan memberikan gambaran jelas tentang tren penjualan serta permintaan produk yang berlaku di pasar. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi yang akurat dan terkini bagi manajer dan tim marketing dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan pasar. Selain itu, tujuan dari dilakukannya analisis ini untuk mengidentifikasi pola-pola permintaan produk yang dapat membantu perusahaan dalam merencanakan produksi dan distribusi dengan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang dinamis. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan jenis produk, lokasi penjualan, dan periode waktu tertentu untuk melihat lebih jelas pola fluktuasi dan kecenderungan dari masing-masing variabel. Dengan cara ini, laporan yang disusun menjadi lebih informatif dan relevan, sehingga tim internal dapat merancang strategi yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Hasil dari analisis ini tidak hanya digunakan untuk menyusun strategi jangka pendek, tetapi juga berperan penting dalam menyusun rencana

jangka panjang yang berkaitan dengan pengembangan produk, ekspansi pasar, serta efisiensi rantai pasok. Dengan demikian, laporan yang disusun dalam kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional perusahaan secara keseluruhan.

**b. Membantu dalam Pembuatan Dashboard Visualisasi Data Menggunakan Tools Seperti Power BI**

Tujuan selanjutnya adalah untuk mengembangkan *dashboard* visualisasi data yang dapat digunakan oleh tim *marketing* dan operasional untuk memantau kinerja harian produk dengan cara yang lebih efisien dan mudah dipahami. Dengan menggunakan tools seperti *Power BI*, tampilan yang intuitif dan informatif direncanakan untuk dibuat guna mendukung penyajian data yang lebih efektif, yang memungkinkan tim untuk melihat tren penjualan, analisis performa produk, serta efisiensi distribusi secara langsung dan *real-time*. *Dashboard* ini diharapkan dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan kolaborasi antar tim dengan cara yang lebih terstruktur dan berbasis data. Visualisasi yang disusun mencakup berbagai elemen seperti grafik tren, segmentasi data berdasarkan wilayah, kategori produk, dan *growth* antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Tujuannya adalah agar setiap tim yang mengakses *dashboard* dapat dengan cepat memahami informasi yang paling penting bagi tugas dan tanggung jawab masing-masing.

*Dashboard* yang dikembangkan tidak hanya difokuskan pada penyajian data, tetapi juga dirancang agar mudah digunakan, dengan tampilan yang intuitif sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuannya bukan sekedar sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai sarana analisis yang membantu pengambilan keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan data.

Dengan adanya *dashboard* ini, diharapkan proses pengambilan keputusan di berbagai lini bisa berlangsung lebih efisien dan lebih terstruktur. Sistem pemantauan yang visual, terpusat, dan mudah diakses memungkinkan tim untuk lebih tanggap terhadap perubahan pasar, mengenali potensi masalah lebih awal, serta merancang langkah-langkah perbaikan yang lebih tepat sasaran.

**c. Melakukan Monitoring dan Pencatatan Data *List Agreement* Secara Rutin**

Sebagai bagian dari kegiatan magang, pembaruan dan pemeliharaan data *list agreement* dilakukan secara rutin. Data tersebut memuat informasi terkait kesepakatan penjualan antara perusahaan dan mitra kerja, termasuk distributor. *Monitoring* secara rutin terhadap dokumen ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kesepakatan berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan bahwa kepatuhan terhadap kontrak tetap terjaga. Dengan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data *list agreement*, besar harapan dapat membantu perusahaan untuk mengurangi kesalahan administratif dan memastikan keteraturan dokumen yang berkaitan dengan mitra kerja, sehingga memungkinkan evaluasi performa penjualan yang lebih tepat dan menyeluruh. Prosedur pembaruan dilakukan dengan memeriksa status dan masa berlaku dari setiap perjanjian, mengecek kelengkapan data yang tercatat, serta memastikan bahwa perubahan yang terjadi, baik dari sisi nilai transaksi maupun cakupan wilayah distribusi dapat langsung tercermin dalam sistem. Dengan demikian, potensi kesalahan akibat data yang tidak diperbarui dapat dicegah secepat mungkin. Selain itu, koordinasi rutin juga dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti tim penjualan dan tim administrasi, untuk memastikan bahwa informasi terbaru yang mungkin belum tercatat secara digital dapat tetap terakomodasi. Langkah ini diambil agar semua dokumen yang berkaitan

dengan kerja sama bisnis, baik dokumen fisik, komunikasi internal, maupun data dalam sistem digital agar tetap selaras dan konsisten.

Dengan pengelolaan data *list agreement* yang semakin efisien, perusahaan diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan administratif, menjaga keteraturan dokumen legal, serta memperkuat hubungan kemitraan bisnis. Selain itu, data yang lebih rapi dan siap pakai juga memudahkan proses evaluasi performa penjualan, audit internal, hingga pengambilan keputusan penting terkait perpanjangan kerja sama atau penyesuaian strategi distribusi.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal **15 Januari 2025** dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, total durasi magang yang harus ditempuh adalah sebanyak **640 jam kerja**. Dengan estimasi waktu kerja sekitar **40 jam** per minggu, maka program magang ini dirancang untuk berlangsung selama kurang lebih **empat bulan**, mencakup masa kerja penuh yang tersebar dalam jadwal mingguan yang konsisten.

Selama periode magang tersebut, seluruh pekerjaan dilaksanakan mengikuti jam operasional yang berlaku di PT XYZ, yaitu setiap hari **Senin** hingga **Jumat**, dengan waktu kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu pukul **08.30 hingga 17.30**. Jadwal tersebut mencerminkan jam kerja standar di lingkungan profesional, sehingga memberikan gambaran nyata mengenai ritme dan pola kerja harian dalam dunia industri.

Dengan mengikuti waktu kerja yang sama seperti karyawan tetap, proses adaptasi terhadap kultur kerja dan manajemen waktu menjadi bagian penting dari pengalaman yang diperoleh selama program magang berlangsung.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di PT XYZ mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa magang memperoleh pengalaman yang maksimal dan relevan dengan bidang studi yang dijalani. Seluruh prosedur tersebut disusun untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Prosedur ini mencakup tahapan-tahapan penting yang dimulai dari proses pencarian lowongan magang yang sesuai dengan bidang keilmuan, dilanjutkan dengan tahap pendaftaran dan pengajuan dokumen kepada pihak perusahaan, serta persetujuan dari instansi pendidikan dan perusahaan terkait. Setelah proses administrasi selesai, dilakukan penugasan kerja yang sesuai dengan posisi dan kebutuhan perusahaan. Tahap akhir dari prosedur ini adalah evaluasi kinerja selama masa magang, yang dilakukan oleh pembimbing dari perusahaan dan kampus untuk menilai pencapaian, kedisiplinan, serta kontribusi yang telah diberikan.

Adapun prosedur yang diikuti selama magang adalah sebagai berikut:

#### a. Pencarian Lowongan

Proses magang dimulai dengan pencarian lowongan yang relevan dengan bidang studi yang diminati dan dipelajari, yaitu *Data Analyst*. Platform *LinkedIn* digunakan sebagai media pencarian informasi lowongan yang sesuai. Di platform *LinkedIn*, fitur pencarian dimanfaatkan untuk menemukan perusahaan-perusahaan yang membuka kesempatan magang di bidang analisis data. Dalam proses ini, lowongan di *filter* berdasarkan lokasi, posisi, serta kualifikasi yang dibutuhkan. Setelah dilakukan pencarian dan riset lebih lanjut, PT XYZ ditemukan sebagai perusahaan yang tidak hanya menawarkan peluang magang, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berkembang di bidang analisis data yang relevan dengan minat yang dimiliki.

Perusahaan ini membuka posisi magang yang sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan, yakni sebagai *Data Analyst Intern*. Perusahaan ini memiliki reputasi yang baik di industri dan menawarkan pengalaman yang relevan dengan bidang studi yang ditempuh. Informasi mengenai program magang yang mendalam dan berkaitan erat dengan analisis data di industri minuman menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan untuk melamar posisi tersebut.

Dalam proses ini, platform *LinkedIn* sangat membantu dalam memberikan kemudahan akses terhadap informasi mengenai perusahaan dan posisi yang mereka tawarkan, sekaligus memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang diharapkan oleh perusahaan.

#### b. Pendaftaran dan Persetujuan

Setelah menemukan lowongan magang yang sesuai, langkah berikutnya adalah mengajukan permohonan magang ke perusahaan tersebut. Pengajuan permohonan dilakukan melalui pengiriman surat pengantar magang yang diterbitkan oleh kampus. Surat pengantar ini berfungsi sebagai bentuk dukungan resmi dari kampus dan memastikan bahwa program magang ini terintegrasi dengan kurikulum pendidikan yang ditempuh. Selain itu, *CV* juga wajib dicamtumkan, yang mencakup riwayat pendidikan dan pengalaman kerja serta transkrip nilai, yang menunjukkan hasil akademik selama kuliah.

Surat pengantar dan dokumen pendukung lainnya dikirim melalui *email* ke pihak HRD Perusahaan XYZ yang bertanggung jawab untuk proses rekrutmen magang. Setelah pengiriman dokumen, pihak perusahaan mulai memproses permohonan. Proses seleksi melibatkan wawancara untuk menilai kecocokan antara latar belakang akademis dengan kebutuhan posisi magang tersebut. Wawancara dilakukan untuk lebih memahami motivasi,

kemampuan analitis, serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan yang ada di dunia industri, khususnya dalam analisis data.

Setelah melalui tahap wawancara, konfirmasi diterima dari perusahaan bahwa pelaksanaan magang di PT XYZ telah disetujui. Selanjutnya, surat persetujuan dikirimkan oleh pihak perusahaan sebagai tanda resmi penerimaan magang. Dengan adanya surat persetujuan tersebut, proses administrasi lainnya, seperti pengaturan jadwal dan pembekalan sebelum memulai magang, dapat dilanjutkan

Pada akhirnya, setelah seluruh proses administrasi selesai, program magang dapat dimulai pada **15 Januari 2025**, sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dari pihak perusahaan. Proses pendaftaran dan persetujuan ini memastikan bahwa pelaksanaan program magang dilandasi dengan struktur yang jelas, baik dari pihak kampus maupun perusahaan, sehingga pengalaman magang ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal.

#### c. Penugasan dan Pembagian Tugas

Posisi *Data Analyst Intern* ini sangat relevan dengan latar belakang akademik di bidang analisis data, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam peran ini, tugas-tugas yang diberikan berfokus pada analisis data untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

Tugas-tugas utama yang dijalankan meliputi pengumpulan, pembersihan, dan analisis data yang terkait dengan penjualan produk perusahaan, seperti kopi, air mineral (*still water* dan *sparkling water*), serta produk cokelat. *Microsoft Excel* digunakan dalam analisis data untuk mendalami pola-pola penjualan, mengidentifikasi tren permintaan produk, serta mengevaluasi kinerja bisnis.

Proses ini sangat penting bagi perusahaan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja penjualan secara efektif.

Selain itu, *dashboard visualisasi* data turut disusun untuk digunakan oleh tim *marketing* dan operasional dalam memantau kinerja harian perusahaan. Penggunaan alat kerja seperti *Power BI* untuk membuat *dashboard* yang interaktif memudahkan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

Dengan menjalankan tugas-tugas ini, pengalaman yang diperoleh sangatlah berharga dalam menghadapi tantangan dunia nyata dalam analisis data serta pengembangan keterampilan teknis dan komunikasi dalam tim.

#### d. Evaluasi dan Pelaporan

Di akhir program magang, laporan yang berisi hasil kegiatan diwajibkan untuk disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan magang. Laporan ini akan dievaluasi oleh pembimbing magang di perusahaan dan juga oleh pihak kampus sebagai bentuk penilaian akhir atas pelaksanaan magang.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

| Kegiatan                                                                | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|-------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|                                                                         | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Mengetahui Gambar Umum Perusahaan                                       |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Observasi Alur Data Internal Perusahaan                                 |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Pengenalan Tools dan Template Monitoring yang Digunakan                 |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Pelatihan Dasar Microsoft Excel untuk Analisis Data                     |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Penerapan Rumus Excel (VLOOKUP, IF, PivotTable, dll)                    |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Pembersihan dan Standarisasi Data Penjualan Harian                      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Pembuatan Template Daily Sales Monitoring (Manual & Otomatis)           |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Analisis Tren Penjualan Harian/Daily Sales Monitoring                   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Visualisasi Data Penjualan Harian (Line Chart, Bar Chart)               |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Kolaborasi dengan Tim Sales untuk Validasi Data                         |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Presentasi Hasil Analisis Penjualan kepada User Data Analyst/Supervisor |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Dokumentasi Proses dan Template untuk Final Report                      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

Tabel 1.1 menunjukkan waktu pelaksanaan kegiatan magang yang berlangsung dari bulan **Februari** hingga **Juni**, yang dibagi menjadi minggu ke-1 hingga ke-4 tiap bulannya. Setiap baris menunjukkan jenis kegiatan yang dilakukan, sementara kolom menandakan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

a. Februari:

Pada bulan pertama pelaksanaan magang, fokus utama kegiatan diarahkan pada proses orientasi dan pemahaman awal terhadap lingkungan kerja, sistem yang digunakan, serta alur operasional di perusahaan. Beberapa aktivitas yang dilakukan mencakup pengenalan terhadap gambaran umum perusahaan, observasi alur data internal, serta pemahaman terhadap berbagai *tools* dan *template monitoring* yang digunakan dalam kegiatan operasional harian.

Pemahaman ini menjadi landasan penting dalam proses adaptasi, sekaligus membantu memperjelas konteks dari setiap tugas yang akan dijalankan ke depannya. Penyesuaian terhadap budaya kerja dan struktur organisasi juga dilakukan secara bertahap melalui pengamatan langsung serta komunikasi informal dengan rekan kerja dari berbagai divisi.

Di sisi lain, pelatihan dasar penggunaan *Microsoft Excel* juga mulai diberikan pada tahap ini, khususnya untuk mendukung kebutuhan analisis data. Materi pelatihan mencakup penguasaan fitur-fitur dasar yang nantinya akan sangat berguna dalam proses pengolahan dan penyajian data. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknis dalam mengelola data sebagai bekal sebelum memasuki tahap analisis lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan di bulan Februari difokuskan untuk membangun pemahaman menyeluruh terhadap konteks kerja serta mempersiapkan kemampuan teknis yang dibutuhkan dalam proyek-proyek berikutnya selama masa magang.

b. Maret:

Memasuki bulan kedua, kegiatan magang mulai berfokus pada aspek yang lebih teknis, khususnya dalam hal pengolahan data penjualan harian. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah penerapan rumus-rumus *Microsoft Excel*, seperti *VLOOKUP*, *IF*, dan *PivotTable*, yang digunakan untuk mendukung proses analisis data secara lebih efisien. Selain itu, kegiatan pembersihan dan standarisasi data penjualan harian juga mulai dijalankan. Proses ini mencakup identifikasi data yang duplikat, pengecekan format yang tidak konsisten, serta penyesuaian agar data sesuai dengan standar yang berlaku. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis dan divisualisasikan memiliki kualitas yang layak dan dapat diandalkan.

Setelah proses pembersihan selesai, tahapan berikutnya berfokus pada pembuatan *template monitoring* harian penjualan, yang dirancang agar memudahkan tim dalam memantau performa secara konsisten setiap harinya.

c. April - Juni:

Pada bulan April, fokus kegiatan magang mulai bergeser ke tahap analisis data penjualan harian secara lebih mendalam. Setelah melalui proses pembersihan dan standarisasi pada bulan sebelumnya, data yang telah siap kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren penjualan, pola performa produk, serta fluktuasi permintaan dari waktu ke waktu. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai dimensi, seperti waktu, kategori produk, dan wilayah distribusi, agar hasil yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang utuh dan akurat mengenai kondisi penjualan.

Selain aktivitas analisis dan visualisasi, kolaborasi dengan tim sales juga mulai berlangsung lebih intens. Dalam proses ini, dilakukan validasi data melalui diskusi langsung dengan tim terkait, untuk memastikan

keakuratan informasi, termasuk konfirmasi atas data lapangan yang belum tercatat secara otomatis dalam sistem.

Pendekatan berbasis data diterapkan untuk menggali wawasan yang relevan terkait performa penjualan, seperti hari dengan volume transaksi tertinggi, produk dengan peningkatan permintaan paling signifikan, hingga wilayah yang mengalami penurunan kinerja. Hasil temuan ini disiapkan untuk divisualisasikan agar lebih mudah dipahami, khususnya oleh tim non-teknis.

Visualisasi data disusun menggunakan line chart dan bar chart yang dirancang untuk memperjelas tren dan membandingkan performa antar produk maupun antar periode waktu. Tampilan visual disusun secara intuitif agar informasi dapat dipahami secara cepat, tanpa harus membaca angka-angka secara rinci

d. Mei - Juni:

Memasuki bulan Juni, kegiatan magang telah berada di tahap akhir dengan fokus utama pada penyusunan laporan akhir serta persiapan presentasi untuk keperluan sidang magang di kampus. Seluruh rangkaian aktivitas dan hasil kerja selama masa magang dirangkum dalam sebuah laporan tertulis yang disusun secara sistematis, sesuai dengan format dan ketentuan dari institusi pendidikan.

Dalam proses penyusunan laporan ini, berbagai hal didokumentasikan secara rinci, mulai dari kegiatan harian, deskripsi tugas yang dijalankan, hingga penggunaan alat bantu seperti *Microsoft Excel* dan *Power BI*. Hasil-hasil kerja yang telah dicapai, seperti analisis data penjualan dan pembuatan *template monitoring*, juga dijelaskan sebagai bentuk kontribusi nyata selama menjalani magang.

Selain itu, tantangan yang dihadapi serta cara mengatasinya turut dijabarkan sebagai bagian dari refleksi terhadap proses yang telah dilalui. Bagian ini menjadi penting tidak hanya sebagai evaluasi diri,

tetapi juga sebagai pembelajaran yang dapat berguna untuk pengembangan profesional di masa depan. Dengan selesainya seluruh rangkaian ini, maka kegiatan magang secara resmi dapat ditutup dan dipertanggungjawabkan melalui sidang yang diadakan oleh pihak kampus sebagai bentuk evaluasi akademik atas pengalaman magang yang telah dijalani.